

## Analysis of Teacher Certification Programs in Improving Teacher Professionalism

Faizuna Istaqimi, Arina Kurnia Putri, Ani Purwanti

Universitas Sebelas Maret Surakarta  
faizunaistaqimi05@student.uns.ac.id

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

### Abstract

*Teachers are required to work professionally because professionalism is very important and is one of the main keys to the smooth and successful learning process. However, of the 3.37 million teachers in Indonesia, only 1,174,377 teachers are certified. The purpose of this research is to determine the certification program in increasing teacher professionalism and to determine the implementation and effectiveness of in-service teacher certification to increase professionalism. This research uses descriptive qualitative research with a method in the form of a literature study. Certification is the process of granting certificates from authorized institutions to teacher educators and lecturers who have met qualification and competency standards as a form of recognition as professional staff. Implementation of the teacher certification program is related to the role of government and the role of society. Certification is a government policy as an effort to increase teacher professionalism in Indonesia. The teacher certification policy has a positive impact on the quality of education in Indonesia by increasing more modern teaching methods and variations in learning models, techniques and methods.*

**Keywords:** Teacher, Certification, Professionalism

### Abstrak

Guru dituntut untuk bekerja secara profesional karena profesionalisme sangat penting dan merupakan salah satu kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran. Namun, dari 3,37 juta guru di Indonesia, hanya 1.174.377 guru yang tersertifikasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui program sertifikasi dalam meningkatkan profesionalisme guru serta untuk mengetahui implementasi dan efektivitas sertifikasi guru dalam jabatan guna meningkatkan profesionalisme. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode berupa studi kepustakaan. Sertifikasi ialah proses pemberian sertifikat dari lembaga berwenang kepada tenaga pendidik guru maupun dosen yang sudah memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi sebagai bentuk pengakuan menjadi tenaga yang profesional. Implementasi program sertifikasi guru berkaitan dengan peranan pemerintah dan peran masyarakat. Sertifikasi menjadi kebijakan pemerintah sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru di Indonesia. Kebijakan sertifikasi guru memiliki dampak positif terhadap mutu pendidikan di Indonesia dengan cara meningkatkan metode pengajaran yang lebih modern serta variasi model, teknik, dan metode pembelajaran.

**Kata kunci:** Guru, Sertifikasi, Profesionalisme



## PENDAHULUAN

Proses pendidikan melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaannya termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, siswa dan orangtua. Masing-masing pihak memiliki peran dan tanggung jawab dalam memastikan pendidikan berjalan lancar dan efektif. Salah satu pihak yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran adalah seorang guru. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Lita L., 2019). Profesi guru memiliki peran yang krusial dalam membentuk masa depan generasi mendatang. Sebagai guru yang profesional, secara garis besar seseorang harus memiliki 3 syarat utama yaitu persyaratan administratif, akademis dan kepribadian. Persyaratan administratif adalah persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang ingin menjadi profesional dalam kaitannya dengan persyaratan legal formal. Persyaratan kepribadian adalah persyaratan yang harus dimiliki guru yang ingin menjadi profesional dalam kaitannya dengan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Lita L. (2019) dalam pengembangan profesional diperlukan *konowledge* (pengetahuan), *ability* (kemampuan), *skill* (keterampilan), *attitude* (sikap diri), dan *habit* (kebiasaan).

Menurut Nawawi. S. (2022) guru memegang peran ganda yaitu sebagai pendidik sekaligus pengajar yang merupakan penentu keberhasilan program pendidikan. Tugas yang berat dari seorang guru hanya dapat dicapai ketika seorang guru memiliki kinerja yang optimal dan profesional. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, salah satu faktor pendukung guru untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik adalah dimilikinya kinerja dan kompetensi yang optimal, yang didapatkan melalui sertifikasi guru sehingga guru mendapat predikat dan pengakuan sebagai guru profesional dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat pendidik. Menurut Adhar (Munawir, dkk., 2022) Sertifikasi guru merupakan proses untuk mengakui terhadap tenaga pendidik baik guru atau dosen profesional yang telah memiliki sejumlah kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran. Mulyasa (2007) menyatakan bahwa bahwa sertifikasi merupakan kegiatan uji kompetensi guna memperoleh sertifikat sebagai pendidik, dan uji kompetensi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan guru terhadap kompetensi yang harus dimiliki sehingga ia dikatakan layak mendapatkan sertifikat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 11 dijelaskan mengenai sertifikasi adalah memberikan sebuah sertifikat untuk guru dan dosen sebagai pendidik yang sudah memenuhi persyaratan dan mempunyai sertifikat pendidik akan memperoleh tunjangan profesi sebesar satu kali gaji dari pemerintah. Sehingga sertifikasi guru merupakan penugasan sertifikat kepada mereka yang memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi yang telah ditetapkan, mengakui profesionalisme mereka, dan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta kesejahteraan guru. Sejak tahun 2006, pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan program sertifikasi guru sebagai upaya untuk meningkatkan sistem pendidikan nasional, khususnya setelah Indonesia menempati peringkat 62 dari 72 negara dalam laporan PISA tahun 2015 (Aruni F. & Faisal, 2021). Tujuan utama kebijakan ini adalah untuk meningkatkan tingkat pendidikan dengan fokus pada peningkatan kompetensi guru. Melalui program ini, pemerintah berusaha untuk meningkatkan standar kualifikasi akademik, kompetensi, dan martabat guru yang tercermin dalam undang-undang. Sertifikasi juga diharapkan mampu memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerja mereka demi peningkatan mutu pendidikan nasional. Dalam konteks ini, sertifikasi guru menjadi landasan penting untuk memastikan kualitas dan kompetensi para pendidik. Sertifikasi guru dapat dikatakan sebagai proses di mana seorang guru menjalani serangkaian uji kompetensi dan yang sudah memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi yang sudah ditentukan sebagai bentuk pengakuan menjadi tenaga yang profesional.

Berkaitan dengan implementasi kebijakan sertifikasi guru (Rosi A. & Susi S., 2018) berpendapat bahwa guru yang telah lulus sertifikasi menjadi profesional dan memiliki kompetensi pendidik yang lebih baik daripada guru yang belum mengikuti sertifikasi. Namun dalam kajian lain menyatakan bahwa guru yang telah lulus sertifikasi tidak berdampak apapun terhadap peningkatan kualitas guru, kualitas pembelajaran, dan peningkatan profesionalisme guru. Banyak guru pasca sertifikasi yang tidak memanfaatkan gaji tunjangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan supaya lebih baik. Banyak guru yang salah merepresentasikan sertifikasi hanya sebatas melengkapi portopolio dan menerima tunjangan profesi tanpa peningkatan kualitas diri. Kenaikan upah bulanan memang tidak ada kaitannya dengan peningkatan kinerja, tetapi alangkah lebih bermakna jika peningkatan upah bisa menjadi motivasi untuk meningkatkan loyalitas, kinerja, profesionalisme, kualitas dan kemampuan diri. Sehingga perlu kesadaran dari diri seorang guru bahwa kebijakan sertifikasi ini merupakan upaya untuk memperbaiki kualitas diri seorang guru dalam memfasilitasi siswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Kebijakan sertifikasi guru memegang peran penting dalam meningkatkan profesionalisme seorang guru. Kebijakan sertifikasi ini memberikan standar yang jelas untuk memastikan guru memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam upaya memberikan pendidikan yang berkualitas bagi siswa serta menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan proses dan hasil pendidikan, dan mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Dengan mengikuti proses sertifikasi yang ketat, guru memiliki kesempatan untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya. Dengan demikian, sertifikasi guru ini menjadi fondasi yang penting dalam membangun lingkungan belajar yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme seorang guru.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian studi kepustakaan, yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah masalah penelitian. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 2003) Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelaahan terhadap , literatur, jurnal ilmiah, catatan pribadi, artikel-artikel dan dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan program sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru Sekolah Dasar.

Penelitian ini dimulai dengan memilih materi dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Kemudian, membaca abstrak dari setiap penelitian terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah relevan dengan topik yang diteliti. Hasil penelaahan kepustakaan ini digunakan untuk merangkum inti pembahasan sesuai topik sehingga dapat menguatkan dan mendukung penjelasan di dalam penelitian ini. Dalam proses kajian ini, dilakukan penelusuran referensi sebagai sumber informasi yang kemudian diringkas untuk membuat kesimpulan. Pendekatan analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui serangkaian prosedur penelitian sehingga hasil tinjauan penelitian bersifat relevan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hasil dan pembahasan, analisis jurnal dilakukan untuk menjelaskan efektivitas program sertifikasi guru.

Tabel 1. Artikel Kajian

No	Nama Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yopa Taufik Saleh	Library Research (Studi kepuستا- an)	Kebijakan sertifikasi pada Guru MAN 2 Model Medan telah memberikan dampak yang sejalan dengan tujuan sertifikasi guru yaitu menciptakan guru yang professional. Secara khusus dampak sertifikasi guru tersebut telah meningkatnya kemampuan dan kompetensi guru. Guru lebih professional menjaga ketepatan waktu masuk kelas dan memulai pelajaran sesuai prosedur dan jadwal pelajaran yang ditetapkan, serta disiplin dalam mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran.
2.	Lita Latiana	Library Research (Studi kepuستا- an)	Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sertifikat pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi juga sertifikasi pendidik dilaksanakan secara objektif, transparan dan akuntabel.
3.	Munawir, Arum Nur Aisyah, Inayatur Rofi'ah	Kualitatif deskriptif	Guru hendaknya harus memiliki sertifikasi karena sertifikasi merupakan hal yang penting yang menunjukkan profesionalitas guru sebagai pengajar dan pendidik. Guru yang sudah mempunyai sertifikat pendidik juga harus terus meningkatkan kemampuan diri dalam merencanakan, melaksanakan, dan juga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
4.	Salma	Kualitatif	Sertifikasi berpengaruh terhadap kinerja guru dengan melihat adanya peningkatan pada kinerja guru setelah lulus sertifikasi misalnya, setelah sertifikasi guru menjadi lebih rajin, lebih disiplin, dan selalu berusaha meningkatkan kemampuan yang dimilikinya, selalu berusaha dengan segala cara agar nilai yang diperoleh peserta didik dapat meningkat setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Setelah adanya program sertifikasi guru yang dilaksanakan, para guru dapat meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupan sehari – hari yang layak dan memadai karena adanya tunjangan profesi yang diberikan.
5.	Fidhia Aruni, F.	Kualitatif	Kebijakan sertifikasi dapat meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Kebijakan sertifikasi guru hampir sepenuhnya tercapai yaitu meningkatnya profesionalisme, kemampuan dan kompetensi guru.
6.	Rifqi Khairul Arifin	Kualitatif	implementasi kebijakan perlu dikerjakan secara bersama dalam organisasi tanpa terkecuali agar tujuan dan harapan yang telah ditentukan dapat tercapai, hal utama tentu didukung dengan adanya sumberdaya yang baik kebijakan sertifikasi tidak boleh hanya dilihat sebagai kebijakan untuk memberikan reward kepada guru semata tapi tentu harus dibarengi dengan

No	Nama Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
			meningkatkan kompetensi guru serta cara dari pemerintah untuk merubah pola pikir guru menjadi lebih baik secara berkesinambungan dan sesuai alur yang ditentukan
7.	Zulham Hidayah Pardede	Kualitatif deskriptif	Kebijakan sertifikasi pada Guru MAN 2 Model Medan telah memberikan dampak yang sejalan dengan tujuan sertifikasi guru yaitu menciptakan guru yang profesional.
8.	Kurniawan, B. D.	Kualitatif	Pelaksanaan kebijakan sertifikasi guru sertifikasi di Kota Yogyakarta menunjukkan performa yang sangat baik. Dari segi dampak (impact), kebijakan sertifikasi guru khususnya guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Yogyakarta, terjadi perubahan peningkatan performa kinerja profesionalitas guru tetapi belum signifikan

Berdasarkan hasil analisis kajian literatur pada jurnal terkait tentang efektivitas program sertifikasi guru dapat dilihat bahwa sertifikasi merupakan suatu proses memberikan sertifikat dari lembaga yang berwenang kepada tenaga pendidik baik guru maupun dosen yang sudah memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi yang sudah ditentukan sebagai bentuk pengakuan menjadi tenaga yang profesional. Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Sekolah Dasar di suatu instansi pemerintahan tentunya sangat memerlukan sistem dan mekanisme yang baik. Untuk menghasilkan guru yang profesional yang baik ini harus ada sistem kerja yang baik. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan kegiatan bisa berjalan lancar sesuai dengan rencana dan konsistensi. Dalam implementasi kebijakan program sertifikasi guru, peranan pemerintah sangat penting dalam memberikan dukungan dan fasilitas kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas mereka. Selain itu, peranan masyarakat juga sangat penting dalam memberikan apresiasi dan penghargaan kepada guru yang telah meningkatkan kompetensi dan profesionalitas mereka. Implementasi program sertifikasi guru telah memberikan kontribusi pada meningkatkan kesejahteraan guru dan profesionalitas guru.

Efektivitas program sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru dapat dinilai berdasarkan beberapa faktor, antara lain kualitas pendidikan, tingkat profesionalisme, dan dampaknya terhadap proses pengajaran. Program ini harus bertujuan untuk menciptakan guru profesional yang dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi, dan harus memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka, serta mengakui prestasi dan kontribusi mereka terhadap profesi guru. Penelitian Fadia Aruni dan Faisal yang mengkaji efektivitas sertifikasi dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara menemukan bahwa kebijakan sertifikasi dapat meningkatkan profesionalisme, kemampuan dan kompetensi guru. Kualitas mutu guru menjadi terjamin dan meningkatnya kesejahteraan serta martabat guru.

Efektivitas program sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru terbukti dalam berbagai penelitian. Dari kajian berbagai literatur yang peneliti gunakan dalam penelitian menunjukkan bahwa program sertifikasi mengarah pada peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan efektivitas guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Guru yang telah menjalani sertifikasi menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menjaga ketepatan

waktu, dan meningkatkan metodologi pengajaran. Selain itu, sertifikasi berkontribusi terhadap kesejahteraan, martabat, dan kesejahteraan guru secara keseluruhan, yang sering kali menghasilkan manfaat finansial seperti tunjangan tambahan. Dampak sertifikasi meluas ke bidang-bidang seperti kompetensi guru, pengembangan pribadi, dan kompetensi sosial, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Secara keseluruhan, program sertifikasi guru memainkan peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dan memberikan dampak positif terhadap hasil pendidikan

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat disimpulkan sertifikasi adalah suatu proses memberikan sertifikat dari lembaga yang berwenang kepada tenaga pendidik baik guru maupun dosen yang sudah memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi yang sudah ditentukan sebagai bentuk pengakuan menjadi tenaga yang profesional. Sertifikasi menjadi rencana atau kebijakan pemerintah sebagai upaya dalam meningkatkan profesionalisme guru di Indonesia. Kebijakan sertifikasi guru memiliki dampak positif terhadap mutu pendidikan di Indonesia dengan cara meningkatkan metode pengajaran yang lebih modern serta variasi model, teknik, dan metode pembelajaran. Selain itu, kebijakan sertifikasi juga meningkatkan taraf ekonomi guru melalui pemberian tunjangan sertifikasi, penghargaan yang sesuai, dan peningkatan motivasi dalam proses pembelajaran.

Implementasi sertifikasi guru di suatu instansi pemerintahan sangat memerlukan sistem dan mekanisme yang baik untuk menghasilkan guru-guru yang profesional. Peranan pemerintah sangat penting dalam memberikan dukungan dan fasilitas kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas mereka. Efektivitas program sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru terbukti dalam berbagai penelitian. Program sertifikasi mengarah pada peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan efektivitas guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Guru yang telah menjalani sertifikasi menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menjaga ketepatan waktu, dan meningkatkan metodologi pengajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adhar. (2013). Peran Sertifikasi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kedisiplinan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 76-77.
- Arifin, R. K. (2019). Implementation Of Teacher Certification Program Policy. *Jurnal Ilmu Politik Vol. 1 No.2* , 205-216.
- B, S. (2019). Ensiklopedia Profesi Seri Guru dan Dosen. Semarang: ALPRIN.
- C, S. (2014). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Feni Yunita, N. K. (2022). ANALISIS KEBIJAKAN PROFESIONALISME GURU DAN DOSEN. MODELING: *Jurnal Program Studi PGMI Volume 9*, Nomor 1, 73-81.
- Fidhia Aruni, F. (2021). Efektivitas Kebijakan Sertifikasi Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi pada SMP Negeri 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Edumaspul*, 5 (2), 42-48.
- Hanifa Zulfitri, N. P. (2019). Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru. *JURNAL BAHASA & SASTRA*, VOLUME 19, NOMOR 2, 130-135.
- Kunandar. (2011). Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, B. D. (2011). Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Rangka Meningkatkan Profesionalitas Guru di Kota Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemerintahan* , 278-299.

- Latiana, L. (2019). PERAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME PENDIDIK. *journal.unnes.ac.id*.
- Muhamad Dzikry Alfath, Y. H. (2020). ANALISIS KEBIJAKAN SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 78-90.
- Mulyasa. (2009). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: Rosda.
- Mulyasa. (2009). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawir, A. N. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Melalui Sertifikasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 324-328.
- Muslich, M. (2007). Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidik. Jakarta: Bumi Aksara Technologies.
- Muslich, M. (2007). Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik. . Jakarta: Bumi Aksara.
- Pardede, Z. H. (2021). DAMPAK EFEKTIVITAS PROGRAM SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MAN 2 MODEL MEDAN. *In Proceedings of Annual Conference on Islamic Educational Management*, 828-845.
- Pertiwi, A. S. (2018). IMPLIKASI KEBIJAKAN SERTIFIKASI TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI KECAMATAN RENGAT. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 164-176.
- Qomario. (2018). Studi Analisis Latar Belakang Pendidikan Sertifikasi Guru dan Usia Guru PAUD di Kota Bandar Lampung Berdasarkan Hasil Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG). *Jurnal Cakrasana-Pendidikan Anak Usia Dini*, 85.
- Saleh, Y. T. (2016). Sertifikasi untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 96-104.
- Salma. (2016). Profesionalisme Guru Pasca Sertifikasi. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, 157.
- Sriyono. (2020 ). Pengaruh Sertifikasi dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Anak Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Dasar Vol.2 No.2* , 97-112.
- Susilawati, R. A. (2018). Kajian Sertifikasi Guru dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru dan Kualitas Pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan dan Kewarganegaraan, 114-122.
- Suyanto. (2008). Panduan Sertifikasi Guru. Jakarta: Indeks.
- Yamin, M. (2006). Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia dilengkapi UU No. 14 . Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yuyun Yunalis, M. H. (2018). Implementasi Kebijakan Program Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of education management & administration review*.